

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana lalu lintas dalam mendukung laju perekonomian serta berperan sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang sangat membutuhkan kualitas dan kuantitas jalan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis kegiatan perekonomian baik itu aksesibilitas maupun perpindahan barang dan jasa. Hal ini dimaksud untuk mewujudkan tujuan nasional demi tercapainya pembangunan nasional demi tercapainya pembangunan nasional yang adil dan merata.

Terdapat permasalahan pada bidang transportasi yaitu salah satunya adalah kemacetan, kemacetan lalu lintas sering terjadi diakibatkan oleh padatnya arus kendaraan yang sering melintas pada ruas jalan yang mempunyai kapasitas yang tidak mencukupi. Salah satu cara untuk mengatasi kemacetan yaitu adalah membuat jalan lingkar, demi menghindari terjadinya kemacetan pada jalan di dalam kota, serta menjadi akses jalan penghubung. Dengan hal tersebut, pemerintah melaksanakan pembangunan Jalan Lingkar Selatan Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan bertujuan mengatasi kemacetan lalu lintas yang kerap terjadi di Jalan Lintas Sumatera baik kendaraan pribadi maupun angkutan lokal membuat kemacetan terjadi hampir setiap saat. Jalan Lingkar Selatan Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan panjangnya mencapai 6.5 km, dengan pembiayaan bersumber dari APBD Kabupaten Lahat.

Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Sumatera Selatan semakin merata. Pembangunan ini juga mempermudah arus mobilisasi baik orang maupun barang/jasa.

Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan ini menjadi materi umum pembuatan Skripsi penulis

yang berjudul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku STA 0+000 – STA 6+173 Jalan Lingkar Selatan Kec.Lahat Selatan Kab.Lahat Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Skripsi ini, yaitu:

1. Merencanakan trase jalan dengan mengacu pada pedoman desain geometrik standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan kaku.
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan.
4. Merencanakan manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Skripsi ini, yaitu:

1. Mendapatkan desain geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam desain jalan.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan lalu lintas merupakan hal yang kompleks dengan faktor yang beraneka ragam, maka dalam penyusunan Skripsi ini maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan geometrik jalan
2. Merencanakan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal
3. Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku
4. Perencanaan bangunan pelengkap jalan
5. Perhitungan rencana anggaran biaya

6. Manajemen proyek:
 - *Network Planning (NWP)*
 - *Barchart* dan *Kurva S*

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci. Adapun yang akan diuraikan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar dasar teori, rumusan dan penyusunan sesuai buku literatur yang sesuai, peraturan – peraturan tentang jalan yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan serta perhitungan manajemen proyek.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini berisi tentang perhitungan perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data data dan referensi. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan, dan perencanaan desain bangunan pelengkap.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini membahas tentang Rencana Kerja dan Syarat - Syarat Kerja (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Rencana Pelaksanaan (NWP, Barchart dan Kurva S).

BAB V PENUTUP

Dalam bab di membahas tentang kesimpulan dari serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat dikemudian hari.